

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang interaksi transnasional yang terjadi di Kabupaten Banyumas, peran pemerintah Kabupaten Banyumas serta melihat relasi aktor yang mendorong terjadinya interaksi transnasional di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data primer berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi transnasional serta data sekunder berupa literatur, artikel jurnal, dokumen dan data-data lain yang relevan.

Penelitian ini menghasilkan identifikasi tentang interaksi transnasional di Kabupaten Banyumas yang terjadi pada beberapa bidang antara lain bidang ekonomi, pembangunan pedesaan, budaya dan pendidikan. Peran pemerintah dalam interaksi transnasional di Kabupaten Banyumas adalah dalam hal regulasi, fasilitasi dan eksekusi. Pemerintah Kabupaten Banyumas membuat regulasi yang tidak bertentangan dengan regulasi pemerintah pusat yang berkaitan dengan tugas dan wewenang dari dinas-dinas yang ada di Kabupaten Banyumas. Regulasi ini juga terkait dengan prosedur dalam mengurus legalitas dan hal-hal yang berkaitan dengan layanan. Fasilitasi berupa layanan konsultasi maupun pendampingan, pelatihan serta pemberian bantuan alat serta memfasilitasi adanya asosiasi sehingga lebih mudah dalam melakukan koordinasi. Dalam perannya sebagai eksekutor, pemerintah bertindak sebagai pelaksana kebijakan.

Dalam interaksi transnasional yang terjadi di Kabupaten Banyumas terjadi relasi antara aktor di tingkat lokal yaitu intelektual yang merupakan pembawa atau penyebar ide atau gagasan tentang interaksi transnasional, birokrat sebagai pemberi fasilitas pada aktivitas transnasional terkait dengan kewenangannya sebagai birokrat. Sedangkan entrepreneur merupakan kalangan pegiat atau pelaku interaksi transnasional yang secara aktif menjalin interaksi transnasional secara berkelanjutan dalam bidang tertentu. Relasi antar aktor di ranah politik lokal terkait interaksi transnasional di Kabupaten Banyumas adalah relasi jaringan intelektual birokrat (*bureaucratic intellectual network*) dimana kedua kelompok ini memiliki kepentingan dan peran serta sumberdaya yang signifikan dalam mendorong terjadinya kejasama dalam interaksi transnasional di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : Banyumas, jaringan intelektual birokrat, interaksi transnasional,

Abstract

This study aims to find out transnational interaction in Banyumas Regency, the role of the Banyumas Regency government and the relations among local actors that encourage transnational interactions in Banyumas Regency. The study uses descriptive qualitative research method with primary data source from interviews with parties involved in transnational interactions and secondary data from literature, scientific article, documents and other relevant data.

This research identifies transnational interaction that occurred in several fields including economy, rural development, culture and education. The government's role in transnational interaction in Banyumas regency is in terms of regulation, facilitation and execution. The Banyumas Regency government makes regulations that non-contradictory with central government regulation relating to the duties and authorities of existing agencies in Banyumas Regency. This regulation consist of procedures in managing legality and matters relating services. Facilitation is consulting and monitoring services, training as well as providing assistance with tools and facilitating the existence of association to make easier to coordinate. In its role as executor, the government acts as a policy implementer.

Transnational interaction in Banyumas Regency shows the relationship between local actors, namely intellectual bureaucrat and entrepreneurs. Intellectual actors who bring or spread ideas about transnational interactions, while bureaucrats provide facilitation for transnational activities related to their authority as bureaucrats. Meanwhile, entrepreneurs are activist or transnational actors who actively establish transnational interaction in a sustainable manner in certain field. The relationship between actors in the local political sphere related to transnational interactions in Banyumas Regency is the bureaucratic intellectual network. Bureaucrat and intellectual have significant interest and roles and resources in encouraging cooperation in transnational interaction in Banyumas Regency.

Keywords : Banyumas, bureaucratic intellectual network, transnational interaction